

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah dimana pada penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina, 2023). Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait hubungan pengalaman, motivasi dan beban kerja terhadap kinerja perawat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai pengalaman, motivasi dan beban kerja terhadap kinerja perawat dalam satu waktu yang dilakukan dengan cepat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024 dari bulan Januari sampai dengan April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri/kriteria yang sama (Aprina,

2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang bedah di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. Sampel sebagian dari seluruh populasi yang menjadi objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya (Aprina, 2023). Pada penelitian ini sample yang digunakan adalah perawat ruang bedah di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Seperti:

- 1) Perawat ruang bedah RS Urip Sumoharjo
- 2) Perawat yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmodjo, 2018), seperti:

- 1) Bukan perawat ruang bedah RS Urip Sumoharjo
- 2) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel

Penentuan besar kecilnya sample merupakan langkah penting dalam pengambilan sample. Secara statistic penentuan besar sample ini akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2018).

Cara perhitungan sample untuk penelitian menggunakan Rumus Lameshow, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)N}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 43}{(0,05)^2 \cdot (43-1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = 21,07 \quad n = 35,11$$

n = 35 Responden

Keterangan :

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0.05 atau 0,01

Z_{2 1- α/2} : Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan
(kemaknaan 95% adalah 1,96)

P : Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%).

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sample

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Dependent Variabel

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas) (Aprina, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja perawat di ruang bedah.

2. Independent Variabel

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengalaman, Motivasi dan Beban kerja.

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah penjelasan definisi dari variable yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu dengan yang lain bisa beda definisi oprasional dalam 1 judul skripsi yang sama (Aprina, 2023).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kinerja	Kinerja adalah kemampuan perawat dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan target dan tanggung jawab yang diberikan	Kuesioner Nova Susanti 2022	Mengisi lembar kuesioner	1 = Baik (Mean ≥ 37) 2 = Kurang Baik (Mean < 37)	Ordinal
2.	Pengalaman	Pengalaman kerja adalah kemampuan memahami tugas tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik	Kuesioner Bill Foster 2001	Mengisi lembar kuesioner	1 = Baik (Mean ≥ 55) 2 = Kurang Baik (Mean < 55)	Ordinal
3	Motivasi	Motivasi adalah dorongan bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan	Kuesioner motivasi Nova Susanti 2022	Mengisi lembar kuesioner	1 = Baik (Mean ≥ 61) 2 = Kurang Baik (Mean < 61)	ordinal
4.	Beban Kerja	Beban kerja adalah sejumlah tugas dan proses atau kegiatan yang harus diselesaikan sesuai job description oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu	Kuesioner Nursalam 2017	Mengisi lembar kuesioner	1 = Baik (Mean ≥ 57) 2 = Kurang Baik (Mean < 57)	ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor	Total
Kinerja	1. Kualitas kerja	1,2,3	12 Soal
	2. Kuantitas kerja	4,5,6	
	3. Waktu penyelesaian	7,8,9	
	4. Kemampuan kerja sama	10,11,12	
Pengalaman	1. Lama kerja	1,2,3	8 Soal
	2. Tingkat pengetahuan	4,5,6	
	3. Penguasaan terhadap pekerjaan	7,8	
Motivasi	1. Tanggung jawab	1,2,3	12 Soal
	2. Prestasi kerja	4,5,6	
	3. Pengakuan atas kinerja	7,8,9	
	4. Pekerjaan yang menantang	10,11,12	
Beban Kerja	1. Target Yang Harus dicapai	1,2,3,10,12,13	13 Soal
	2. Kondisi Pekerjaan	4,5,6,7,8,9,11	

2. Validitas Instrumen dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji keandalan kuesioner dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan harus tepat dengan apa yang diukur (Nursalam, 2006)

Untuk uji validitas pada variable kinerja peneliti menggunakan kuesioner yang sudah tervaliditas oleh Nova Susanti (2022) dengan metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah *product moment* dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) $df (n-2)$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan jumlah item pernyataan yaitu 12 dan semua rhitung memiliki nilai yang lebih besar 0,361 lebih besar dari R_{tabel} , maka semua item pernyataan pada variabel kinerja karyawan dinyatakan valid. Untuk kuesioner pengalaman peneliti menggunakan kuesuoner yang sudah tervaliditas oleh Putri Anisa (2022) dengan rumus $DF = N-1 = 40-1 = 39$ ialah 0,308 dan r table yang didapat ialah 0,329 atau dapat dikatakan

valid sehingga penulis tidak melakukan uji validitas kembali. Untuk uji validitas pada pada variable Motivasi peneliti menggunakan kuesioner yang sudah tervaliditas oleh Nova Susanti (2022) dengan metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah *product moment* dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) $df (n-2)$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas di atas dari 12 pernyataan pada variabel motivasi kerja semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria yaitu nilai $R_{hitung} > 0,361$. Untuk variable beban kerja Peneliti menggunakan Alat ukur menggunakan kuesioner yang sudah tervaliditas oleh Nursalam (2017) untuk kuesioner work overload. Adapun nilai $r < 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid atau didasarkan pada nilai r , dimana pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf signifikansi 5% sehingga pertanyaan dapat di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Kepercayaan itu dalam bentuk keandalan instrument yaitu konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika instrument digunakan pada subjek (Aprina 2023).

Untuk Variabel kinerja dan motivasi peneliti menggunakan kuesioner Nova Susanti (2022) yang sudah teruji reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, sehingga peneliti tidak lagi melakukan uji reliabilitas. Untuk Variabel Pengalaman peneliti menggunakan kuesioner Putri Anisa (2022) reliabilitas pengalaman lebih besar dibandingkan batas nilai *Cronbach's Alpha* ($0,937 > 0,60$) sehingga dapat dikatakan reliable. Selanjutnya untuk variabel beban kerja peneliti menggunakan kuesioner Nursalam (2017) dan sudah reliable sehingga peneliti tidak lagi melakukan uji reliabilitas.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah instrument lembar kuisisioner. kuisisioner merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti membuat beberapa pertanyaan . Pada penelitian ini perawat mengisi lembar kuisisioner yang diberi peneliti.

4. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar *informed consent*
- b. Lembar kuisisioner kinerja perawat
- c. Lembar Kuisisioner pengalaman perawat
- d. Lembar kuesioner motivasi perawat
- e. Lembar kuesioner beban kerja perawat

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner, apakah jawabannya lengkap atau tidak.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono Susanto, 2020). Peneliti akan melakukan pengkodean meliputi data karakteristik responden, pelayanan. Komunikasi perawat dan kepuasan pasien.

- a. Kinerja
 - 1 = Baik (Mean ≥ 37)
 - 2 = Kurang Baik (Mean < 37)
- b. Pengalaman
 - 1 = Baik (Mean ≥ 55)
 - 2 = Kurang Baik (Mean < 55)
- c. Motivasi
 - 1 = Baik (Mean ≥ 61)
 - 2 = Kurang Baik (Mean < 61)

- d. Beban kerja
 - 1 = Baik (Mean ≥ 57)
 - 2 = Kurang Baik (Mean < 57)

3. *Processing*

Setelah kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Paket program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu paket program SPSS *for* Window.

4. *Cleaning*

Mengecekan kembali data yang sudah di-*entry*, untuk memastikan apakah ada data yang *missing* atau tidak

I. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-langkah persiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung.
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
- b. Penelitian melakukan identifikasi perawat yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada perawat yang memenuhi kriteria dengan memberikan lembar *inform consent* mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- c. Responden mengisi lembar kuisisioner yang diberikan oleh peneliti

- d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh
- e. Memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer
- f. Setelah analisis statistis selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam laporan hasil penelitian

J. Analisa Data

Analisis data dibagi menjadi 2 menurut (Aprina, 2023), yaitu:

1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Analisa univariat yang digunakan untuk penelitian ini ialah uji *chi square* dengan menggunakan hasil ukur kuisioner.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018), Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan pengalaman, motivasi beban kerja dengan Burnout pada perawat di ruang bedah. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi-square*. pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak computer. untuk melihat makna perhitungan statistik digunakan batasan kemaknaan 0,05 sehingga jika $p > 0,05$ maka secara statistik disebut “ tidak bermakna” dan $p < 0,05$ maka secara statistik disebut “ bermakna.” Uji statistik *Chi-square* test termasuk kedalam statistik non-parametrik yang menggunakan data kategori:

- a. Probabilitas ($p\text{value}$) $< \alpha(0,05)$ artinya ada hubungan pengalaman, motivasi dan beban kerja dengan kinerja pada perawat di ruang bedah.
- b. Probabilitas ($p\text{value}$) $> \alpha(0,05)$ artinya tidak ada hubungan pengalaman, motivasi dan beban kerja dengan kinerja pada perawat di ruang bedah.